

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keuangan merupakan hal yang krusial dalam kehidupan karena mencakup pemenuhan kebutuhan dasar serta berkontribusi pada kepuasan dan kesejahteraan, sehingga pengelolaannya harus dilakukan secara efektif.² Namun, di era globalisasi yang serba cepat ini, meningkatnya perekonomian dunia, termasuk Indonesia, membuat banyak orang terutama generasi muda, sulit membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Di berbagai tempat seperti kafe, mal, atau tempat wisata juga adalah generasi muda yang terjebak dalam berbagai acara menarik dan seringkali jadi sasaran pengusaha yang ingin menjadikan mereka konsumen potensial.³

Akan tetapi, perilaku konsumsi yang tidak efisien ini menyebabkan pengelolaan keuangan mereka berantakan, dan dari beberapa generasi muda tersebut ada mahasiswa yang baru pertama kali mengelola keuangan mereka tanpa pengawasan orang tua. Dalam hal ini, kecerdasan finansial sangatlah penting, karena mahasiswa harus punya keterampilan dan pengetahuan untuk mengatur keuangan pribadi

² Albertus, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa" *Research and Development Journal of Education* 1, no 1 (Agustus 20, 2020): 34, <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/7042/3346>

³ A., Gunawan & Syakinah, U. "Influence Control Self And Literacy Finance on the Financial Behavior of Students of the Faculty of Economics and Business University Muhammadiyah Sumatra North". *Proceedings Seminar Nasional USM* , 3 (1), 2022, 146.

mereka, walaupun mayoritas pendapatan mereka masih bergantung pada orang tua. Dengan pemahaman yang baik tentang keuangan, mahasiswa dapat menghadapi tantangan ini dan mencapai kesejahteraan yang lebih baik.⁴

Pemahaman keuangan yang mendasar meliputi pengeluaran, pendapatan, aset, kewajiban, dan risiko. Pengetahuan mendasar berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam tindakan yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan seseorang. Pengelolaan keuangan merupakan pertimbangan penting dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengelola dana dan memenuhi kebutuhan dengan baik, seseorang harus menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran.⁵

Menurut M.Goddard menyatakan bahwa kecerdasan adalah kemampuan untuk memanfaatkan pengetahuan pengalaman seseorang dalam menghadapi tantangan saat ini untuk meramalkan masalah di masa depan. Oleh karena itu, untuk menjalani kehidupan yang sepenuhnya digital, seseorang harus memprioritaskan literasi keuangan.

⁴Dewi Kusuma W., & Santi N, “The Influence Of Financial Literacy And The Understanding Of Tri Pantangan On The Management Of Personal Financial In Accounting Students”, *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit, dan Sistem Informasi Akuntansi)*, Vol.8 No.1 (2024), 75-76, <https://journalfeb.unla.ac.id/index.php/jasa/article/view/2422>.

⁵Elifira Anzelina A., N., & Mega Tunjung H., “Pengaruh *Financial Literacy*, Perencanaan Keuangan Syariah dan *Lifestyle* Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Non-Febi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2019”. *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi dan Perbankan Syariah*, Vol.12 No.1 (2023), 253

Kecerdasan finansial mengacu pada kapasitas untuk menyelidiki, merancang, dan menjalankan strategi untuk mengumpulkan aset.⁶

Tabel 1.1 Perilaku dalam Pengelolaan Keuangan

<i>Age Group</i>	11-15	16-20	21-25
<i>Paying Debts</i>	6%	6%	11%
<i>Buying House</i>	0%	19%	29%
<i>Starting a Business</i>	19%	18%	16%
<i>Investment</i>	6%	26%	23%
<i>Saving For Education</i>	50%	20%	14%
<i>Travelling</i>	13%	11%	6%

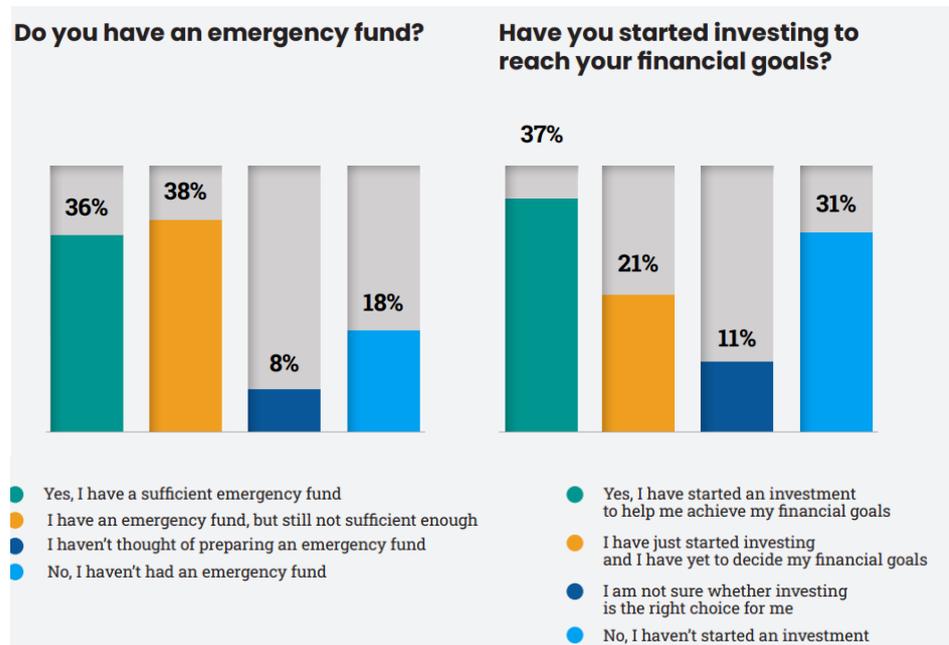
Sumber : IDN Research Institute, 2024⁷

Berdasarkan tabel di atas terdapat presentase yang berisikan perilaku dalam pengelolaan keuangan generasi Z termasuk mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan generasi Z termasuk mahasiswa cukup baik dikarenakan mereka dapat mengelola keuangannya dan digunakan untuk hal yang penting untuk masa depan seperti melakukan investasi.

⁶ Nur Munafii. *Kecerdasan Finansial Dalam Al-Qur'an(Pertama)*. (Jakarta: Gramedia PustakaUtama, 2022), 14.

⁷IDN Research Institute, "Indonesia Gen Z Report 2024", 66, *accessed December 18, 2024*, <https://cdn.idntimes.com/content-documents/indonesia-gen-z-report-2024.pdf>.

Gambar 1.1 Pengelolaan dana darurat dan investasi



Sumber : IDN Research Institue, 2024⁸

Berdasarkan presentase diatas, hanya 36% responden yang memiliki dana darurat dan 38% responden memiliki dana darurat akan tetapi tidak mencukupi. Sementara itu, terkait investasi untuk mencapai tujuan keuangan hanya 37% yang sudah memulai investasi. Data ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan signifikan dalam pengelolaan keuangan, terutama dalam kesiapan menghadapi kondisi darurat dan kebiasaan investasi.

Faktor pertama yang memengaruhi pengelolaan keuangan ialah perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan sangat penting, terutama bagi mahasiswa yang penghasilannya bergantung pada dukungan orang tua. Perencanaan keuangan adalah kemampuan

⁸Ibid., 67

penting yang harus dimiliki setiap individu untuk mencapai tujuan keuangan. Tanpa adanya perencanaan keuangan, tujuan finansial akan terhambat, sehingga tanggung jawab perencanaan keuangan perlu dilakukan sedini mungkin sebab kesalahan dalam pengelolaan keuangan akan sangat merugikan dan sulit diperbaiki di masa depan. Perencanaan keuangan yang efektif tidak hanya memerlukan pemahaman mendalam mengenai pendapatan dan pengeluaran, tetapi juga melibatkan langkah-langkah strategis dalam pengelolaan keuangan yang mencakup evaluasi risiko dan pengambilan keputusan yang bijaksana.⁹

Pengelolaan keuangan mahasiswa, perencanaan keuangan sangat penting untuk administrasi sumber daya keuangan yang efisien dan berkelanjutan. Pengelolaan keuangan mahasiswa yang efektif mencakup distribusi sumber daya untuk kebutuhan pendidikan, pengeluaran sehari-hari, dan pembentukan anggaran untuk tabungan dan dana darurat. Oleh karena itu, perencanaan keuangan yang efektif membantu mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan keuangan mereka yang mendesak dan juga membekali mereka untuk mengelola potensi fluktuasi keadaan keuangan mereka.

⁹Febri Aulia A & Kartiko Adi W, “Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi”, *Value Added: Majalah Ekonomi dan Bisnis*, Vol.199, No.1, 2023, 2, <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/vadded/article/view/10625>

Pelaksanaan strategis dari perencanaan keuangan yang komprehensif dapat meningkatkan stabilitas keuangan dan kesejahteraan jangka panjang siswa. Kemampuan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik merupakan investasi penting yang dapat memberikan manfaat besar dalam kehidupan mahasiswa, baik selama masa studi akademik maupun dalam upaya profesional mereka selanjutnya.¹⁰ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Imawati, et., al menunjukkan hasil bahwa perencanaan keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa yang menjalankan praktik bisnis dikota Banjarmasin.¹¹

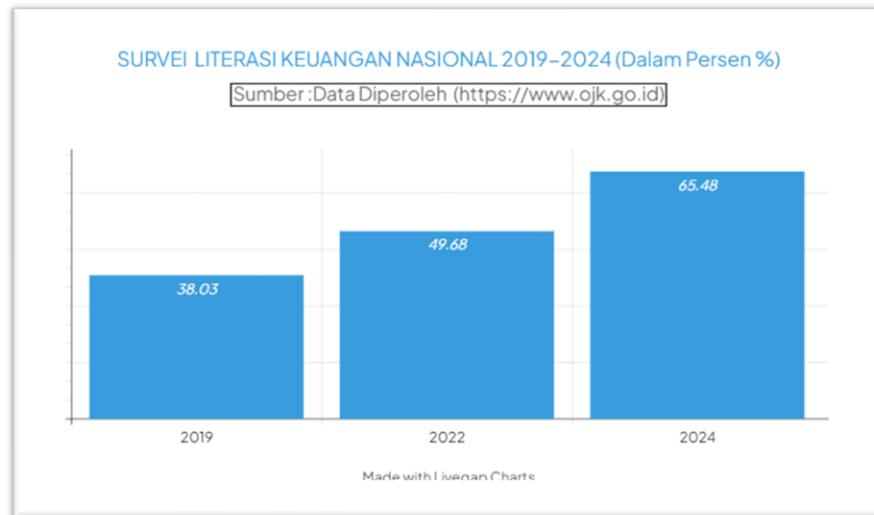
Faktor kedua yang memengaruhi pengelolaan keuangan ialah literasi keuangan. Literasi keuangan sangat penting karena memberdayakan individu untuk mengelola keuangan mereka secara efektif, termasuk menyalurkan gaya hidup dengan kondisi keuangan individu. Menurut OJK, literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku

¹⁰ Sarah Usman & Ted Suruan, "Perencanaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Papua". *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, Vol. 5, No.2, (Agustus 29, 2020), 147

¹¹Imawati Yousida, et., al. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada mAhasiswa Yang Mnejalankan Praktik Bisnis di Kota Banjarmasin". *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, Vo.9, No. 9, 2020, 1.405

untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat.¹²

Gambar 1.2 Survei Literasi Keuangan Nasional 2019-2024



Sumber : Data Di peroleh (<https://www.ojk.go.id>), 2021¹³

Survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019-2024 menunjukkan bahwa progress masyarakat termasuk mahasiswa terkait literasi keuangan mengalami peningkatan sebesar 65,48% yang naik dibandingkan pada tahun 2019 dan 2022 hanya 38,03% dan 49,68%.¹⁴ Terdapat berbagai kelompok literasi keuangan pada masyarakat Indonesia, salah satunya di bidang pendidikan yakni pada pendidikan

¹²Otoritas Jasa Keuangan (OJK), “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025”, 2021, <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-2021-2025/Strategi%20Nasional%20Literasi%20Keuangan%20Indonesia%202021-2025.pdf> diakses pada 22 September 2024 pukul 10.42.

¹³*Ibid.*, 35

¹⁴*Ibid.*, 36

perguruan tinggi sebesar 86,19%, SMA/ sederajat sebesar 75,92%, SMP/ sederajat sebesar 65,76%, dan kelompok pendidikan tidak/ belum pernah sekolah/ tidak tamat SD/ sederajat dan tamat SD/ sederajat masing-masing sebesar 38,19% dan 57,77%.¹⁵

Hal ini membuktikan bahwa pendidikan perguruan tinggi memiliki literasi paling tinggi di antara lainnya. Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan literasi keuangannya mengikuti mata kuliah seperti pengantar akuntansi, manajemen keuangan dan lainnya. Dengan mengikuti mata kuliah tersebut dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman literasi keuangan, karena ketika mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik membuat lebih nyaman dan aman dalam mengelola keuangannya. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hanifa Shulha, et., al menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis, UTP Surakarta.¹⁶

Faktor ketiga yang memengaruhi pengelolaan keuangan ialah kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual merupakan jenis kecerdasan yang digunakan untuk keberhasilan dalam kehidupan. Kecerdasan

¹⁵*Ibid.*, 39.

¹⁶Hanifa, Shulha., et, al. "The Influence of Financial Literacy and Lifestyle on Financial Management of Students at the Faculty of Economics and Business, UTP Surakarta". *Asian Journal of Applied Business and Management (AJABM)*, vol. 2, No. 4, (November 25, 2023), 629

spiritual saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan dari jiwa seseorang. Individu yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi mampu menemukan aspek positif dari setiap situasi. Hal ini membantu individu merasa lebih terkendali dalam menghadapi situasi yang sulit.

Setiap tindakan dan aktivitas yang kita lakukan harus memiliki tujuan dan makna agar kita sebagai manusia dapat mengenali dan memahami arti penting kehidupan kita dan mampu menghargainya. Kecerdasan spiritual memungkinkan kita untuk berpikir dan berperilaku secara positif dalam hal pengelolaan keuangan, sehingga dapat menginspirasi kita untuk mengelola sumber daya yang kita miliki dengan lebih bijaksana.¹⁷ Menurut penelitian yang dilakukan Ahmad Kahfiatur, Dkk menyatakan bahwa kecerdasan spiritual memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.¹⁸ Sementara itu, menurut Cahya Puspita menyatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.¹⁹

¹⁷Madelberta Resma N, S., Lilik Sri H., & Walimah, “Pengaruh Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiriuual, Pendidikan Keuangan DI Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa”, *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, Vol. 3, No. 1, 2022, 2

¹⁸ Ahmad Kahfiatur R., Sriyono, Wisnu Pangah S., “Peran Kecerdasan Spiritual, Kontrol Diri, Sosial Ekonomi Orangtua, dan Lingkaran Pertemanan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa”, *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, Vol.7, No.4, 2024, 7696

¹⁹ H. A. Cahyapuspita1 & M. R. Rita, “Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Intelektual, dan Emosional terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa dengan Moderasi Peer Group”, *Journal of Business Management Education*, Vol. 7, No.1, 2022, .81

Selain perencanaan keuangan, literasi keuangan, dan kecerdasan spiritual yang memengaruhi pengelolaan keuangan terdapat satu faktor lagi yakni lingkungan kampus. Lingkungan kampus merupakan pusat kegiatan sehari-hari mahasiswa, mulai dari kegiatan belajar mengajar hingga berbelanja kebutuhan mereka sendiri. Lingkungan kampus memiliki peran penting dalam proses aktivitas mahasiswa. Bahkan, dalam lingkungan kampus dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh mereka terhadap temannya.²⁰

Kepribadian seseorang sangat dipengaruhi oleh struktur sosial yang terbentuk di kampus. Lingkungan kampus memiliki dampak yang signifikan terhadap bagaimana mahasiswa mengelola keuangan mereka karena dana mahasiswa pasti digunakan untuk pembelian di dalam dan di luar kampus. Artinya bahwa terdapat banyak hal dalam lingkungan kampus yang memengaruhi mahasiswa dalam penyalahgunaan atau pengelolaan keuangan mereka.²¹

Oleh karena itu, sebagai mahasiswa harus memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan mereka sendiri. Selain itu, mahasiswa adalah kelompok yang berkontribusi besar pada ekonomi. Memasuki usia mahasiswa adalah masa peralihan dari yang awalnya pengelolaan

²⁰ Rendika Vhalery, "Pengaruh Lingkungan Kampus , Dan Motivasi Keuangan Pada Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Universitas Indraprasta", *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, Vol.X, No. 1, 2020., 64

²¹*Ibid.*, 65

keuangan diatur orang tua menjadi mengelola keuangan sendiri. Mahasiswa harus lebih cerdas dalam pengambilan keputusan dan menggunakan uang merekadengan cara membelanjakan sesuai kebutuhan bukan keinginan.

Berdasarkan observasi sederhana yang dilakukan peneliti bersama dua narasumber yakni mahasiswa akuntansi syariah angkatan 2021 yang berinisialkan H dan R. Dalam observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa H perencanaan keuangan berdampak pada pengelolaan keuangan, sehingga mahasiswa H mengelola keuangan dengan memprioritaskan kebutuhan yang paling mendesak daripada kebutuhan yang tidak mendesak. Pemahaman dan kesadaran akan mengambil keputusan keuangan ini memengaruhi pengelolaan keuangan. Selanjutnya mahasiswa R dalam observasi dapat disimpulkan bahwa lingkungan kampus berdampak pada pengelolaan keuangannya. Karena terdapat lingkungan yang konsumtif, seperti tren gaya hidup atau pengeluaran untuk kebutuhan sekunder, dapat mendorong mahasiswa R untuk lebih boros. Hal ini menyebabkan pengelolaan keuangan pribadi cenderung memburuk.

Penelitian ini memiliki kebaruan dalam mengintegrasikan beberapa faktor utama yang memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa, yakni perencanaan keuangan, literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan lingkungan kampus. Penelitian ini mencoba untuk menentukan hubungan simultan dan interaksi antara keempat elemen

tersebut terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang biasanya hanya berfokus pada satu atau dua faktor saja. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan penelitian sebelumnya yang cenderung kurang menyoroti peran lingkungan kampus sebagai faktor eksternal yang signifikan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam memahami bagaimana mahasiswa dapat mengelola keuangan secara efektif, terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi modern yang kompleks dan lingkungan sosial yang dinamis. Penelitian ini sangat penting karena memberikan saran strategis kepada para mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan mengelola keuangannya yang tidak hanya didasarkan pada literasi, tetapi juga pada kecerdasan spiritual, perencanaan keuangan, serta adaptasi terhadap pengaruh lingkungan kampus.

Sebagian mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan mahasiswa perantauan atau jauh dari orang tua. Hal ini menyebabkan mahasiswa diharuskan pandai untuk mengatur keuangan pribadi, dengan modal dana yang telah disiapkan untuk sebulan dapat habis dalam waktu yang cepat atau mungkin lebih. Mahasiswa yang mampu mengelola keuangan dengan baik, dapat menyisihkan uang tersebut untuk ditabung atau diinvestasikan dalam bentuk lain untuk masa depan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik dengan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perencanaan**

Keuangan, Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Lingkungan Kampus Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2021”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Berkembang pesatnya teknologi dan perekonomian memicu budaya konsumtif dikalangan mahasiswa.
2. Mahasiswa cenderung membeli barang tidak didasari kebutuhan melainkan hanya mengikuti trend semata.
3. Tingkat literasi yang belum mencukupi.
4. Mahasiswa belum menerapkan pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian yang mendasari penelitian ini, maka peneliti merumuskan masalah yang diteliti sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh simultan antara perencanaan keuangan, literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan lingkungan kampus terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2021?

2. Apakah perencanaan keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2021?
3. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2021?
4. Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2021?
5. Apakah lingkungan kampus berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2021?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh simultan antara perencanaan keuangan, literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan lingkungan kampus terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2021.
2. Untuk menguji pengaruh perencanaan keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2021.
3. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2021.

4. Untuk menguji pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2021.
5. Untuk menguji pengaruh lingkungan kampus terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2021.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini ialah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berkontribusi dalam menambah pemahaman terhadap *Theory Of Planned Behavior* (TPB) dalam konteks pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan mempertimbangkan faktor perencanaan keuangan, literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan lingkungan kampus, penelitian ini dapat memperkuat konsep bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan berperan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang perilaku keuangan serta memberikan landasan teoritis bagi pengembangan strategi peningkatan literasi mahasiswa akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2021.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan seberapa jauh mahasiswa akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2021 untuk memahami pengaruh literasi keuangan, kecerdasan spiritual, lingkungan kampus, dan perencanaan keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Sehingga peneliti dapat melihat bagaimana mahasiswa akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2021 dalam mengelola keuangan apakah sudah sesuai harus lebih besar pemasukan daripada pengeluaran.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan mengenai kebijaksanaan yang lebih baik kedepannya, terutama untuk memberikan tambahan informasi dan masukan serta menyampaikan saran yang mungkin bermanfaat dan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan program-program pengembangan keuangan bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dengan menggunakan variabel lain yang belum diteliti misalnya, risiko keuangan, lingkungan sosial, dan pendapatan orang tua.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Lingkup penelitian ini difokuskan dengan tujuan untuk mengarahkan pembahasan agar tidak menyimpang dari esensi permasalahan yang tercantum dalam rumusan masalah. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendalami dan membahas permasalahan yang teridentifikasi dalam rumusan masalah. Adapun ruang lingkup penelitian ini terbatas pada empat variabel penelitian, sebagai berikut:

- a. Variabel bebas : Perencanaan Keuangan (X_1), Literasi Keuangan (X_2), Kecerdasan Spiritual (X_3), dan Lingkungan Kampus(X_4)
- b. Variabel terikat : Pengelolaan keuangan (Y)

2. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 65,8% artinya penelitian ini dipengaruhi oleh variabel perencanaan keuangan dan literasi keuangan secara positif signifikan, sedangkan variabel kecerdasan spiritual dan lingkungan kampus tidak

berpengaruh signifikan. Dengan demikian 34,2% penelitian ini dipengaruhi oleh variabel lain dan tidak diteliti sehingga terjadi keterbatasan penelitian ini. Namun secara simultan semua variabel perencanaan keuangan (X1), literasi keuangan (X2), kecerdasan spiritual (X3), dan lingkungan kampus (X4) berpengaruh positif signifikan.

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kekeliruan dalam memahami judul penelitian, maka peneliti perlu memaparkan penelitiannya baik secara konseptual maupun operasional, yakni sebagai berikut :

1. Secara Konseptual

Konseptual adalah kerangka kerja yang terdiri dari kumpulan konsep yang menggambarkan sebuah sistem, berisikan komponen-komponen variabel yang akan dianalisis dan digunakan untuk memudahkan pemahaman terhadap pokok bahasan oleh para peneliti. Secara konseptual dalam penelitian “Pengaruh Perencanaan Keuangan, Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Lingkungan Kampus terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2021” adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan merupakan perumusan atau pencatatan yang cermat dan personalisasi strategi yang

diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan keuangan di masa depan.²²

b. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan yang mengacu pada individu untuk mengelola sumber daya mereka secara efektif, dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan keuangan sebagai tujuan akhir.²³

c. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan untuk memahami dan mengelola makna serta nilai-nilai dalam kehidupan yang mencakup kemampuan menghadapi masalah eksistensial, penerapan nilai positif, dan kesadaran diri.²⁴

d. Lingkungan Kampus

Lingkungan kampus merupakan tempat mahasiswa menjalani proses pembelajaran dan terlibat dalam berbagai kegiatan akademik. Dalam lingkungan ini mencakup berbagai elemen yang dapat memengaruhi pengalaman belajar mahasiswa, baik secara fisik maupun sosial. Lingkungan kampus mendorong

²²Puspa Sefti & Idham Chalid, "Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengrajin Tempe Di Kecamatan Placu", Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen, Vol.3, No.2, 2022, hlm. 182

²³Ibid., hlm. 178

²⁴F. Vaughan, "What Is Spiritual Intelligence?", Journal Of Humanistic Psychology, Vo. 42, No.2. hlm 20

interaksi sosial, mendorong perkembangan pribadi mahasiswa, dan menawarkan sumber daya untuk pendidikan yang efisien.²⁵

e. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengawasi, menyusun, dan melaksanakan perencanaan, penganggaran, dan pemantauan keuangan harian. Seseorang yang memiliki kecerdasan keuangan yang baik akan mengenali dan memprioritaskan kebutuhan mereka.²⁶

2. Secara Operasional

Tabel 1.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Teori
1.	Pengelolaan Keuangan (Y) ²⁷	Kemampuan mahasiswa untuk mengelola, mengalokasikan, merencanakan, dan mengatur dana mereka dengan bijak	1. Penggunaan dana. 2. Penentuan sumber dana. 3. Manajemen risiko. 4. Perencanaan masa depan.	1. Kemampuan mahasiswa dalam mengalokasikan dan memanfaatkan dana yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari serta tujuan <i>financial</i> yang lainnya. 2. Kemampuan mahasiswa dalam menentukan sumber dana yang tidak menimbulkan risiko kewajiban finansial yang	Skala Likert 1-5	<i>Theory Of Planned Behavior</i>

²⁵Fanny Fatma Wati, Linda Sukmawati, Doni Alamsyah, "Pengaruh Lingkungan Kampus dan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Keinginan Berwirausaha (*Technopreneur*) pada Mahasiswa", *Journal Of Technopreneurship and Information System (JTIS)*, Vol. 2, No. 2, (2019), 43

²⁶Destia Sera Ninin., Lilianti, Emma., & Aryo, A, Muhammad., "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas PGRI Palembang", *Jurnal Edukasi : Ekonomi, Pendidikan, dan Akuntansi*, Vol.10, No.2, (2022), 96

²⁷Karlina M., Somadayo, Abdul H., Sirat & Suratno A., "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada.....", 24

		untuk kebutuhan saat ini dan masa depan.		berlebihan, seperti utang atau pinjaman, dan cenderung mendorong kemandirian finansial. 3. Pemahaman mahasiswa untuk mengenali, menganalisis, dan mengelola potensi risiko finansial yang mungkin terjadi, seperti risiko utang berlebih, pengeluaran mendadak, atau kerugian finansial. 4. Pemahaman mahasiswa terkait penyusunan strategi dan merencanakan keuangan untuk mencapai tujuan jangka panjang, seperti, pendidikan lanjutan, karir atau investasi.		
2.	Perencanaan Keuangan (X1) ²⁸	Pendekatan sistematis dalam mengelola keuangan pribadi untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan kondisi keuangan individu saat ini. 2. Membuat tujuan keuangan individu. 3. Membuat beberapa pilihan untuk memenuhi tujuan keuangan individu. 4. Evaluasi setiap pilihan yang dibuat. 5. Mengimplementasikan program perencanaan keuangan. 6. Mengkaji ulang atas semua langkah yang telah dijalankan dalam pencapaian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami pengetahuan dasar tentang perencanaan keuangan beserta kegunaanya. 2. Memahami penyusunan perencanaan keuangan bulanan untuk mengelola pengeluaran mahasiswa. 3. Memahami manfaat adanya perencanaan keuangan. 4. Mahasiswa paham tujuan keuangan di masa depan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. 	Skala Likert 1-5	<i>Theory Of Planned Behavior</i>

²⁸ Marlia Puspita Sari & Efa Irdhayanti, "Pengaruh Pengetahuan Perencanaan Keuangan Dan Sikap Keuangan.....", hlm. 443

			tujuan keuangan pribadi.			
3.	Literasi Keuangan (X2) ²⁹	Pemahaman mahasiswa tentang prinsip-prinsip keuangan dasar seperti menabung, berinvestasi, utang, asuransi, dan pengambilan keputusan keuangan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan seseorang terhadap nilai barang dan skala prioritas dalam hidupnya. 2. Penganggaran, tabungan dan bagaimana mengelola uang. 3. Pengelolaan kredit. 4. Pentingnya asuransi dan perlindungan terhadap risiko. 5. Dasar investasi. 6. Persencanaan pensiun. 7. Penggunaan dari belanja dan membandingkan produk yang mana harus pergi mencari saran dan informasi bimbingan dan dukungan tambahan. 8. Bagaimana mengenali potensi konflik atas kegunaan (prioritas). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami bahwa pengetahuan keuangan penting untuk kesejahteraan seseorang. 2. Memahami pengetahuan yang baik pada perilaku pengelolaan keuangan pribadi, perencanaan keuangan dan tabungan. . 3. Memahami tentang asuransi prinsip-prinsip berinvestasi. 4. Memahami perkembangan informasi literasi keuangan. 	Skala Likert 1-5	<i>Theory Of Planned Behavior</i>
4.	Kecerdasan Spiritual (X3) ³⁰	Kemampuan mahasiswa untuk mengelola dana sesuai dengan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersikap tenang. 2. Secara terbuka menghargai nasihat keuangan dari orang lain. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan seseorang untuk tetap stabil secara emosional ketika menghadapi tekanan finansial. 	Skala Likert 1-5	<i>Theory Of Planned Behavior</i>

²⁹Elly Soraya, N & Anis Lutfiati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas....., 118

³⁰Abdullah Afif Misbahuddin, "Pengaruh Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi....., 65-66

		prinsip-prinsip spiritual, termasuk ketenangan batin, refleksi diri, dan pertanggungjawaban.	<ol style="list-style-type: none"> 3. Menyampaikan nasihat keuangan. 4. Memiliki perilaku keuangan. 5. Dapat menyelesaikan masalah keuangan. 6. Mengubah kebiasaan keuangan 7. Memiliki tujuan keuangan. 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kemampuan untuk secara terbuka menerima dan menghargai nasihat keuangan dari orang lain, baik itu teman, keluarga, atau profesional. 3. Kemampuan untuk menyampaikan nasihat dengan cara yang jelas dan konstruktif mencerminkan tingkat literasi keuangan serta kepedulian terhadap orang lain. 4. Memiliki perilaku keuangan yang baik cenderung melakukan tindakan keuangan yang rasional, seperti membuat anggaran, menabung, dll. 5. Kemampuan menyelesaikan masalah keuangan menunjukkan keterampilan analitis dan pengambilan keputusan. 6. Kemampuan untuk mengubah kebiasaan yang kurang sehat, seperti mengurangi pengeluaran tidak penting. 7. Kemampuan individu untuk merencanakan tujuan keuangan jangka pendek maupun panjang untuk keberhasilan finansial di masa depan. 		
5.	Lingkungan	Dampak lingkungan kampus secara fisik, sosial, dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keadaan dan fasilitas kampus. 2. Kualitas dan metode mengajar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1 Tingkat kenyamanan mahasiswa terhadap kondisi fisik lingkungan kampus. 2 Pemahaman mahasiswa terhadap pembelajaran 	Skala Likert 1-5	<i>Theory Of Planned Behavior</i>

	Kampus (X4) ³¹	akademik terhadap praktik pengelolaan keuangan mahasiswa.	3. Relasi dengan dosen dan mahasiswa.	yang telah disampaikan sampaikan dosen. 3 Interaksi antar dosen dan mahasiswa lainnya berjalan dengan baik.		
--	---------------------------	---	---------------------------------------	--	--	--

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan penelitian ini, materi-materi dalam penelitian ini akan dikelompokkan menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini berisikan halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bab I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini berisi tentang alasan dan gambaran mengenai tema yang diambil yaitu pengaruh perencanaan keuangan, literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan lingkungan kampus terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi

³¹ Alif Nor Junita, Suaibatul A., *“The Influence Of Financial Literacy, Parent’s Income, Lifestyle, And Campus.....”*, hlm. 181

syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2021. Dalam bab ini ada beberapa sub bab diantaranya, latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penulisan.

3. Bab II Landasan Teori

Landasan teori berisi teori-teori dari beberapa variabel dan hasil penelitian. Dimana teori dan hasil penelitian yang digunakan sebagai kerangka teori penelitian untuk menyelesaikannya. Dalam bab ini terdapat beberapa sub bab yakni, kajian fokus pertama, kajian fokus kedua dan seterusnya, hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir.

4. Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam mencapai hasil penelitian yang maksimal. Dalam bab ini terdapat beberapa sub bab yakni, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, sampel penelitian, sumber data, variabel, skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

5. Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini memaparkan data yang dihasilkan dari penelitian dan data tersebut harus sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan. Dengan data yang valid maka dapat dijadikan media untuk mengkomunikasikan hasil penelitian.

6. Bab V Pembahasan

Pada bagian bab ini membahas mengenai hasil penelitian terkait dengan tema penelitian. Pembahasan dilakukan dengan cara menganalisis data dan dilakukan pengembangan gagasan yang didasarkan pada bab-bab sebelumnya.

7. Bab VI Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.

8. Bagian Akhir

Pada bagian ini bersisipan terkait hal-hal yang mendukung atau menunjang penelitian yang dilakukan seperti daftar pustaka, lampiran-lampiran yang dibutuhkan, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.